

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Hubungan pemberian *informed consent* dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Prambanan Klaten” dapat disimpulkan bahwa rerata usia responden 44,66. Paling banyak laki-laki, pendidikan sarjana, pekerjaan swasta, menikah, belum pernah operasi dan operasi ringan. Pemberian *Informed consent* berada pada kategori sudah sesuai. Tingkat kecemasan responden paling banyak cemas sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *Informed Consent* dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Prambanan Klaten .

B. Saran

1. Bagi Pasien:

Pasien pre operasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang pre operasi dan memahami penjelasan dari tenaga medis mengenai tindakan pre operasi. Memberikan masukan pada pasien dan keluarga pasien tentang pentingnya pemberian *Informed consent*.

2. Bagi Perawat

Perawat harus memberikan penjelasan lebih jelas dalam memberikan penjelasan untuk mengisi *informed consent* sehingga pasien tidak cemas.

3. Bagi Rumah Sakit:

Rumah sakit dapat memonitoring pelaksanaan SOP pemberian *Informed consent* dengan kewenangan yang diberikan oleh DPJP atau dokter penanggung jawab dan memberikan protokol tentang prosedur persiapan operasi

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat menjadi acuan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti variabel lain yang dapat menurunkan tingkat kecemasan. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah:

- a. Pengaruh pemberian *informed consent* terhadap kecemasan pasien
- b. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien pre operasi